

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel berjudul:

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN REMAJA DALAM
MENGKONSUMSI TABLET FE DI SMPN 1 BERGAS

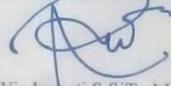
Disusun oleh:

LISA SAFAH NOVIA L
030218A157

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing utama Program DIV Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama



Hapsari Windayanti S.SiT., M.Keb

NIDN.0628018401

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN REMAJA DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DI SMPN 1 BERGAS

Lisa Safaah NL¹, Hapsari Windayanti², Rini Susanti³
Program Studi DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
nl.lisasafaah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia merupakan masalah gizi utama yang dijumpai pada remaja wanita di dunia maupun di Indonesia. Program tablet Fe dicanangkan agar menanggulangi anemia gizi pada remaja. Dalam pelaksanaan pemberian tablet Fe pada remaja, yang bertujuan untuk mengurangi dampak anemia di kemudian hari. Hasil riskesdas dari 2013 – 2018 menunjukkan terjadinya kenaikan yang tinggi pada kasus anemia. SMPN Bergas merupakan SMP yang memiliki peringkat pertama remaja yang masih mengalami anemia yaitu 6,5 % di wilayah kerja puskesmas bergas.

Tujuan : Menganalisis hubungan motivasi dengan kepatuhan remaja dalam menggunakan tablet Fe di SMPN 1 Bergas.

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, populasi penelitian adalah seluruh siswi SMPN 1 Bergas 300 orang, dengan teknik sampling *accidental quota sampling*, analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan *uji chi square*.

Hasil : Menunjukkan bahwa kepatuhan rendah lebih banyak terjadi pada responden dengan motivasi sedang sebanyak 33 orang (44%). Dan yang paling sedikit motivasi rendah dengan tidak patuh 3 orang (4%).

Saran: perlunya melibatkan pihak keluarga dalam pelaksanaan program tablet Fe untuk meningkatkan kepatuhan remaja dalam menggunakan tablet Fe di SMPN 1 Bergas.

Kata Kunci: Tablet Fe remaja, kepatuhan, motivasi.

Kepustakaan: 12 (2000-2018)

THE RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENCE'S MOTIVATION AND THEIR COMPLIANCE FOR CONSUMING FE TABLETS IN BERGAS JUNIOR HIGH SCHOOL 1

Lisa Safaah N L¹, Hapsari Windayanti², Rini Susanti³
Program Studi DIV Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
nl.lisasafaah@gmail.com

Abstract

Background: Anemia is a major nutritional problem found in female adolescence in the world and in Indonesia. This program is to reduce anemia in the future, the RISKESDAS results from 2013 - 2018 showed a high increase in cases of anemia. Bergas Middle School is .SMP which has the first rank of adolescents who are still anemic, namely 6.5% in the working area of the Bergas health center.

Objective: To analyze the relationship between adolescence's motivation and their compliance for consuming Fe tablets in Bergas junior high school 1

Method: This type of research was an analytical correlation study with a cross-sectional approach, the study population were all students of the 300-class 1 Junior High School, with the accidental sampling technique, data analysis included univariate and bivariate analysis with the chi square test.

Results: Addressing that low adherence was more common in respondents with moderate motivation as many as 33 people (44%). And the least motivated was low by not adhering to 3 people (4%).

Suggest: needs participation from parents in program Fe tablets. that will increase compliance adolescence to consume Fe tablets in Bergas junior high school.

Keywords: Adolescence Fe tablets, compliance, motivation.

Literature : 28 (2000-2018)

Latar Belakang

Anemia merupakan masalah gizi utama yang dijumpai pada remaja wanita di dunia maupun di Indonesia. Anemia adalah salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Suatu kondisi jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen keseluruh tubuh. Anemia merupakan salah satu indikator untuk menilai gizi buruk dan kesehatan buruk. (WHO,2014)

Angka kejadian anemia sangat tinggi di Asia. Pada perempuan muda memiliki kemungkinan dua kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan laki – laki, dikarenakan remaja perempuan mengalami menstruasi setiap bulanya. Prevalansi anemia pada remaja putri dan wanita usia subur adalah 40 %.

Hasil Riskesdas 2007 Prevalansi anemia di Indonesia yaitu 11,3 % sedangkan hasil dari Riskesdas 2013 penderita anemia mengalami kenaikan yaitu sebesar 21,7 % dengan usia penderita 5- 14 tahun sebesar 26,4 % dan penderita usia 15 – 24 tahun sebesar 18,4 %. Sedangkan data terbaru menunjukkan kenaikan Prevalansi anemia pada Riskesdas 2018 yaitu sebesar 48,9 %. Wanita memiliki resiko mengalami anemia terutama remaja putri (Riskesdas)

Remaja putri mempunyai resiko mengalami anemia dibandingkan remaja putra. Dikarenakan remaja putri setiap bulan mengalami menstruasi. Seorang wanita yang mengalami haid yang banyak lebih dari lima hari dikhawatirkan akan mengalami anemia. Disamping mengalami menstruasi setiap bulanya, dampak dari anemia pada remaja putri adalah penurunan konsentrasi belajar, serta penurunan produktifitas. apabila anemia tersebut tidak ditanggulangi sedari remaja dikhawatirkan berdampak akan mengalami komplikasi pada masa kehamilan dan persalinan. Sehingga diperlukan diberikan pemberian zat besi untuk penanggulangannya. (Riskesdas, 2013)

Program tablet Fe dicanangkan agar menanggulangi anemia gizi pada remaja adalah “Program Penanggulangan Anemia Gizi Untuk Remaja Putri dan wanita Usia Subur”. Tablet Fe adalah tablet untuk suplementasi penanggulangan anemia gizi yang setiap tablet mengandung Fero Sulfat 200 mg atau setara dengan 60 mg zat besi dan 0,25 mg Asam Folat. Tablet Fe merupakan tablet yang diberikan sebanyak satu butir setiap minggunya, minimal 16 minggu mengkonsumsi tablet Fe dan satu tablet selama haid. (Kemenkes, 2016)

Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang sudah menjalankan program tablet tambah darah 3 tahun. Dinas Kesehatan membagikan tablet Fe kepada remaja putri yang ada di kabupaten semarang. Kegiatan pemberian tablet Fe dijadwalkan pada hari rabu, diharapkan dengan dilaksanakan program ini dapat mengurangi angka penderita anemia di Kabupaten Semarang dapat membantu mengurangi resiko jangka panjangnya yaitu pendarahan saat melahirkan.

Puskesmas Bergas merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang ikut melaksanakan program tablet Fe. Dengan 7 SMP yang berada diwilayah

kerja Puskesmas Bergas menjadi target keberhasilannya program tablet Fe. Menurut data pada tahun 2018 dari 7 SMP yang menjadi sasaran pemberian tablet Fe, SMPN Bergas merupakan .SMP yang memiliki peringkat pertama remaja yang masih mengalami anemia yaitu 6,5 % disusul SMP Darusalam dengan 4,8%.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Bergas pada tanggal 19 Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMPN 1 Bergas yaitu sebesar 300 orang siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII yang bersedia menjadi reponden dan telah mendapatkan tablet Fe. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan tentang motivasi dan 2 pertanyaan tentang kepatuhan. Metode pengumpulan data dilakukan satu kali, dengan tahapan pemberian kuisisioner pada satu waktu dan memngumpulkanya kembali dihari yang sama. Analisis data meliputi analisi univariat dan analisis bivariat menggunakan uji statistik chi- square dengan hasil r hitung 0,014 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil

1. Gambaran Motivasi Remaja Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di SMPN 1 Bergas

Tabel 1: Distribusi Frekwensi Berdasarkan Gambaran Motivasi Remaja Mengkonsumsi Tabet Fe

NO	Motivasi	Jumlah	Presentase
1	Tinggi	24	32 %
2	Sedang	48	64 %
3	Rendah	3	4%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa jumlah remaja putri di SMPN 1 bergas yang memiliki motivasi rendah sebanyak 3 orang (4%), motivasi sedang 48 orang (64%), dan motivasi tinggi sebanyak 24 orang (32%), dalam mengkonsumsi tablet Fe.

2. Gambaran Kepatuhan Remaja Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di SMPN 1 Bergas

Tabel 2 Distribusi Frekwensi Berdasarkan Gambaran Kepatuhan Remaja Mengkonsumsi Tablet Fe

NO	Motivasi	Jumlah	Presentase
1	patuh	30	40 %
2	Tidak patuh	45	60 %

Jumlah	75	100 %
--------	----	-------

Berdasarkan tabel .2 diketahui bahwa jumlah remaja putri di SMPN 1 Bergas yang patuh sebanyak 30 (40%) dan yang tidak patuh sebanyak 45(60%) dalam mengkonsumsi tablet fe.

3. Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Remaja Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di SMPN 1 Bergas

Tabel 3 Distribusi Frekwensi Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Remaja Mengkonsumsi Tabet Fe

No	Motivasi	Kepatuhan Minum Tablet Fe				p-value
		Patuh		Tidak Patuh		
		N	%	N	%	
1	Tinggi	15	50 %	9	20	0,014
2	Sedang	15	50 %	33	73	
3	Rendah	0		3	7	

Pada tabel 3 hasil dari tabulasi didapati bahwa remaja putri yang memiliki motivasi yang sedang memiliki tindakan tidak patuh sebanyak 33 orang (73%) sedangkan remaja yang memiliki motivasi tinggi dengan kepatuhan yang baik sebanyak 15 orang dengan analisis statistik dengan chi- square diperoleh nilai p-value = 0,014 < alfa (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan motivasi dengan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi table Fe.

Pembahasan

Terdapat banyak responden yang memiliki motivasi sedang yakni 33 orang remaja dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari 75 orang resonden, hal ini dapat dilihat melalui lembar kuisioner yang terdiri dari 18 jumlah pertanyaan. Dikarenakan kurangnya dukungan dari pihak orang tua dan juga guru guru lain dalam pelaksanaan konsumsi tablet tambah darah, serta rasa amis yang muncul pada tablet Fe. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan di SMPN 1 Bergas, 5 responden mengatakan bahwa jarang meminum tablet Fe krana rasanya yang kurang enak dan tidak ada pengawasan ataupun dukungan dari lingkunganya.

Berdasarkan penelitian dari ma'rufah 2015 menerangkan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas dan arah dan ketekunan individual, dalam usaha mencapai tujuan. Tujuan motivasi adalah untuk mengerakan atau menggugah hati seseorang agar tibul keinginan dan kemauan dalam dirinya untuk melakukan sesuatu

Dari hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berpendapat bahwa motivasi intrinsic responden sudah baik hal ini karena mereka sudah mendapatkan informasi kesehatan dari petugas kesehatan tentang manfaat minum obat tablet Fe

dan bagaimana cara pengkonsumsianya. Sehingga mereka paham manfaat dan pentingnya tablet Fe untuk dirinya. Yang mana responden yang masih berusia remaja lebih mudah menerima informasi.

Dari hasil penelitian didapati terdapat 30 Orang siswa atau (40%) responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dikarenakan sikap patuh pada remaja di sebabkan responden mendapatkan informasi tentang manfaat tablet Fe dari pihak guru dan juga tenaga kesehatan saat diadakan sosialisasi, dan juga setiap responden memiliki kebutuhan yang berbeda ada yang mengalami keluhan 5 L dan keluhan tersebut teratasi saat meminum tablet Fe saat haid.

Berdasarkan penelitian Wahyuningsih Anna Uswatun, 2016. Menyatakan bahwa kepatuhan remaja putri masih rendah yakni sebesar 65,9 % hal ini disebabkan karena tidak adanya sosialisasi kepada keluarga dari remaja yang mendapatkan tablet fe yang sebenarnya sangat berpengaruh terhadap kepatuhan remaja tersebut karena adanya dukungan dari keluarga dan lingkungan yang baik

Dari hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berpendapat bahwa responden merasa tidak nyaman dan mudah bosan untuk mengkonsumsi tablet fe .hal ini karena tablet Fe harus diminum secara rutin dan juga kurangnya dampingan dari lingkungan sosialnya untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini menunjukan ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet Fe di SMPN 1 Bergas. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data didapati nilai r tabel (0,014) hal ini menunjukan ada hubungan yang positif antara motivasi dengan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet Fe di SMPN 1 Bergas.

Berdasarkan penelitian Budianrni, menunjukan adanya motivasi yang baik dikarenakan memiliki keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan dan dari kesadaran diri sendiri. Hal ini menunjukan pengaruh besar motivasi terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga semakin baik motivasi maka semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat menekan angka kejadian anemia. sehingga motivasi yang baik akan menunjang kepatuhan yang baik. penelitian dari Sheila dkk, menyatakan Efek suplementasi pada remaja dengan kepatuhan yang baik saat mengkonsumsi tablet Fe berhasil menurunkan prevalensi anemia dalam 4 tahun, prevalensi keseluruhan anemia berkurang dari 73,3% menjadi 25,4%.

Dari hasil penelitian dan teori yang ada, peneliti berpendapat bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini baik motivasi dari luar yaitu informasi kesehatan, dukungan dari lingkungan social, maupun motivasi dari dalam yakni pemahaman dan kesadaran dan kebutuhan dirinya. Yang mana apabila seseorang telah memiliki motivasi dari dalam dirinya, namun lingkungan kurang mendukung mempengaruhi kepatuhannya menjadi rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi yang

dimiliki remaja di SMPN 1 Bergas dalam pengkonsumsian tablet Fe tergolong motivasi sedang, yang mana dalam pelaksanaannya kepatuhan yang mereka miliki termasuk dalam kategori kepatuhan yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara motivasi dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe di SMPN 1 Bergas.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih saya kepada kepala sekolah SMPN 1 Bergas dan Ibu Weji serta siswi SMPN 1 Bergas yang telah bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

Referensi

- Aguirre Abad P, M. R., Oteiza Flores Ms, Dura Trave T, Diaz Velaz L 2002. *Iron Deficiency In Adolescents 10 -14 Years Of Ages*.
- Sheila C. Vir, Neelam Singh, Arun K. Nigam, and Ritu Jain.2008. *Weekly Iron And Folic Acid Supplementation With Counseling Reduces Anemia In Adolescent Girls: A Large-Scale Effectiveness Study In Uttar Pradesh, India*. India : The United Nations University
- Astri Wahyuningsih,Anna Uswatun, 2016. *Hubungan Penegtahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMAN 1 Karanganom*.
- Bergas, P. 2018. *Rekapitulasi Hasil Penjaringan Peserta Didik Puskesmas Bergas In: Kesehatan (Ed.)*. Semarang.
- Budiarni, W. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat*.
- Fikawati, 2012. *Pengaruh Suplementasi Zat Besi Satu Dan Dua Kali Perminggu Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Siswa Yang Mederita Anemia*, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Definta Agustin, 2015, *Perilaku Remaja Putri Dalam Pencegahan Anemia*, Ponorogo : Universitas Muhamadiyah Ponorogo.
- Susanti Yeti dkk. *Suplemantasi Mingguan Meningkatkan Haemoglobin Sama Efektifnya Dengan Kombinasi Mingguan Dan Harian Pada Remaja Putri*, Jurnal Gizi Pangan, Vol. 11, No 1,
- Titin Caturiyantingtyas.2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Sikap Dan Prilaku Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Kelas X Dan Kelas Xi Sman 1 Polokarto*, Surakarta : Universitas Muhamadiyah Surakarta .
- Vinna Meliana 2018.*Gambaran Faktor Resiko Anemia Pada Remaja Putri Kelas X Di Sman 3 Kabupaten Tangerang*, Tangerang : Poltekes Kemenkes Jakarta III
- Wardianti, D. A. D. H. 2017. *Pengaruh Hypno Terhadap Motivasi Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Ngampin Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang*.
- Wildatussa'adah 2017. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan*

*Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Kelas X SMK
Widya Praja Ungaran*

